

**KONTRIBUSI KOORDINASI MATA-KAKI DAN KESEIMBANGAN
TERHADAP KEMAMPUAN *DRIBBLING* ATLET SEPAKBOLA
SSB BALAI BARU U-14 KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Kesehatan dan Rekreasi
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh gelar Sarjana Sains
Strata Satu*



Oleh
FADILLAH
17144 / 2010

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**KONTRIBUSI KOORDINASI MATA-KAKI DAN KESEIMBANGAN
TERHADAP KEMAMPUAN DRIBBLING ATLET SSB
BALAI BARU U-14 KOTA PADANG**

Nama : Fadillah
NIM : 17144
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus 2014

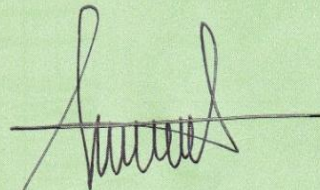
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Drs. Syafrizar M.Pd
NIP. 19600919 198703 1 003

Pembimbing II



Ahton Komaini, S.Si, M.Pd
NIP: 19860712 201012 1 008

Menyetujui
Ketua Jurusan
Kesehatan Rekreasi



Drs. Didin Tohidin M.Kes.AIFO
NIP. 19581018 198003 1 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Keolahragaan Jurusan Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang*

Judul : Kontribusi Koordinasi Mata-Kaki dan Keseimbangan
Terhadap Kemampuan Dribbling Atlet Sepak Bola SSB
Balai Baru U-14 Kota Padang
Nama : Fadillah
NIM : 17144
Program studi : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus 2014

Tim Penguji

	Nama
1. Ketua	: Drs. Syafrizar M.Pd
2. Sekretaris	: Anton Komaini, S.Si, M.Pd
3. Anggota	: Drs. Apri Agus M.Pd
4. Anggota	: Drs. Abu Bakar
5. Anggota	: Drs. Hanif Badri

TandaTangan

1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar – benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim, kecuali secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Padang, September 2014



ABSTRAK

Fadillah, (2014) : Kontribusi Koordinasi Mata-Kaki dan Keseimbangan terhadap Kemampuan Dribbling Atlit Sepak Bola SSB Balai Baru U-14 Kota Padang

Masalah dalam penelitian ini berawal dari observasi penulis ditemui di lapangan, bahwa keterampilan dribbling atlit Sepak Bola SSB Balai Baru U-14 Kota Padang masih jauh dari yang diharapkan. Kemampuan dribbling pemain sepak bola dapat di pengaruhi oleh koordinasi mata-kaki dan Keseimbangan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi koordinasi mata-kaki dan keseimbangan terhadap kemampuan dribbling atlit Sepak Bola SSB Balai Baru U-14 Kota Padang.

Jenis penelitian adalah korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh populasi penelitian ini adalah seluruh pemain sepakbola SSB Balai Baru U-14 Kota Padang yang aktif mengikuti latihan sebanyak 106 orang. Penarikan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yang dijadikan sampel dalam penelitian ini pemain SSB Balai Baru kelompok umur 13 – 14 tahun sebanyak 24 orang, Data yang diperoleh dianalisis dengan mempergunakan rumus korelasi *product moment* sederhana dan korelasi ganda.

Berdasarkan analisis data ditemukan: (1) Terdapat kontribusi yang signifikan antara koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan dribbling atlit Sepak Bola SSB Balai Baru U-14 Kota Padang yaitu dengan koefisien korelasi r_{Xy} sebesar 0,436 dan koefisien determinasi sebesar 0,190 sehingga variabel koordinasi mata-kaki terhadap keterampilan dribbling pemain sepak bola sebesar 19%. (2) Terdapat kontribusi yang signifikan antara keseimbangan terhadap kemampuan dribbling atlit Sepak Bola SSB Balai Baru U-14 Kota Padang yaitu dengan koefisien korelasi r_{Xy} sebesar 0,509 dan koefisien determinasi sebesar 0,592 sehingga variabel keseimbangan terhadap kemampuan dribbling pemain sepak bola sebesar 25,9%. (3) Terdapat kontribusi yang signifikan antara koordinasi mata-kaki dan keseimbangan secara bersama-sama terhadap kemampuan dribbling atlit Sepak Bola SSB Balai Baru U-14 Kota Padang yaitu dengan koefisien korelasi ganda R_{Xy} sebesar 0,605 dan koefisien determinasi sebesar 0,366 sehingga variabel koordinasi mata-kaki dan keseimbangan secara bersama-sama terhadap kemampuan dribbling pemain sepak bola sebesar 36,63%.

Kata kunci : Koordinasi Mata-Kaki, Keseimbangan dan Kemampuan Dribbling Pemain Sepakbola.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, Penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, beserta salawat beriring salam kepada Rasulullah Muhammad SAW. Karena dengan Rahmat dan Karunia-Nya, akhirnya Penulis dapat menyelesaikan pembuatan skripsi yang berjudul “Kontribusi Koordinasi Mata-Kaki Dan Keseimbangan Terhadap Kemampuan *Dribbling* Atlet Sepakbola SSB Balai Baru U-14 Kota Padang”.

Penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dorongan, semangat dalam proses pembuatan skripsi ini, terutama pada :

1. Prof. Dr, Phil. H. Yanuar Kiram, selaku Rektor Universitas Negeri Padang, telah memberikan kesempatan penulis untuk mengikuti Program Studi Ilmu Keolahragaan.
2. Drs. H. Arsil, M.Pd, selaku dekan Fakultas Ilmu keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas selama perkuliahan.
3. Drs. Dididn Tohidin M,Kes. AIFO, dan Drs Rasyidin Kam, Ketua dan Sekretaris jurusan Kesehatan dan Rekreasi Prodi Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan kemudahan dan bantuan dalam menyusun skripsi ini.
4. Drs. Syafrizar M.Pd selaku dosen pembimbing 1 dan Anton Komaini S.Si, M.Pd selaku dosen pembimbing 11 yang telah banyak meluangkan waktu dan bantuan berupa bimbingan kepada penulis.
5. Drs. Apri Agus M.Pd, Drs. Abu Bakar, Drs. Hanif Badri selaku dosen penguji yang telah membantu dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen jurusan Kesehatan dan Rekreasi yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan yang senantiasa bersabar dalam mengajar dan pelayanan terhadap informasi akademik yang baik.

7. Roni Lius, SE dan pelatih SSB Balai Baru Kota Padang yang telah memberikan kesempatan dan waktu kepada penulis untuk melakukan penelitian di SSB Balai Baru Kota Padang.
8. Seluruh pemain SSB Balai Baru Kota Padang yang telah meluangkan waktu dan bersedia menjadi sampel dalam penelitian.
9. Seluruh keluarga besar dan sanak family yang telah banyak memberikan dorongan dan semangat dalam menempuh jenjang pendidikan.
10. Rekan-rekan seperjuangan, yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, baik dari penyajian maupun pembahasannya, yang mana hal tersebut tidak lepas dari keterbatasan penulis dalam hal pengetahuan, kemampuan dan waktu. Semoga mendapat kritikan dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini

Padang, Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Kegunaan Penelitian.....	9

BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Teori	11
1. Permainan Sepak bola.....	11
2. Koordinasi Mata-Kaki.....	12
3. Keseimbangan	14
4. <i>Dribbling</i>	19
B. Kerangka Konseptual	21
C. Hipotesis Penelitian.....	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24

C. Populasi dan Sampel	24
D. Jenis dan Sumber Data	25
E. Defenisi Operasional	26
F. Instrumen Penelitian dan Pelaksaan Tes	27
G. Teknik Analisis Data	32

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian	34
B. Pengujian Persyaratan AnalisiS	39
C. Analisis Hasil Penelitian	41
D. Pembahasan	45

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	50
B. Saran	51

DAFTAR PUSTAKA	52
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Populasi Penelitian.....	25
2. Sampel Penelitian.....	25
3. Norma Keseimbangan	30
4. Distribusi Frekuensi Koordinansi mata-kaki (X1).....	34
5. Distribusi Frekuensi Keseimbangan (X2).....	36
6. Keterampilan Dribbling Sekolah Sepak Bola (SSB) Balai Baru U-14 Kota Padang (Y).....	38
7. Rangkuman Analisis Uji Normalitas	40
8. Uji Signifikansi Korelasi X1 dengan Y	41
9. Uji Signifikansi Korelasi X2 dengan Y	43
10. Uji Signifikansi Korelasi Ganda X1 & X2 dengan Y	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Bidang Tumpu (<i>Base Of Support</i>).....	16
2. Bidang Gravitasi (<i>Line Of Grafity</i>)	16
3. Kerangka Konseptual	23
4. Tes Koordinasi Mata-Kaki	29
5. Pelaksanaan Tes <i>Dribbling</i> Sepakbola.....	31
6. Histogram Koordinansi Mata-Kaki.....	35
7. Histogram Keseimbangan	37
8. Histogram Keterampilan <i>Dribbling</i> Sekolah Sepak Bola (SSB) Balai Baru U-14 Kota Padang	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Nama Testee dan Data Mentah	54
2. Data Mentah	55
3. Pengolahan Data Mentah dengan <i>T-Score</i>	56
4. Uji Normalitas Sebaran Data	59
5. Analisis Pengujian Hipotesis	62
6. Tabel Statistik	68
7. Dokumentasi	73
8. Surat Keterangan Izin Penelitian	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga merupakan kegiatan yang dibutuhkan oleh setiap orang untuk mempertahankan kesehatan dan kebugaran fisik. Dengan berolahraga orang dapat segar jasmaninya, segar pemikirannya dan prestasinya dalam pekerjaannya sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja. Lebih jauh dari itu olahraga dapat dijadikan ajang kompetisi untuk berpacu dalam pencapaian sebuah prestasi sebagai wujud untuk mempertahankan prestasi baik secara individu, kelompok, maupun negara. Sebagaimana tentang undang – undang RI tentang sistem Keolahragaan Nasional No. 3 tahun 2005 pasal 27 ayat 1 bahwa:

“pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dan diarahkan untuk mencapai prestasi olahraga pada tingkat daerah, nasional dan internasional. Salah satu syarat untuk tercapainya prestasi dimaksud adalah kemampuan kondisi fisik atlet yang tinggi, seperti kekuatan, daya ledak, kecepatan, kelentukan, kelincahan, dan koordinasi gerak”. Untuk mendapatkan hal tersebut diperlukan latihan yang baik terukur dan terprogram.

Dari uraian diatas dapat kita katakan bahwa untuk mencapai sebuah prestasi didalam olahraga kondisi fisiklah yang menjadi peran utama dalam pencapaian sebuah prestasi para atlet. Menurut Syafrudin (1999:65) mengemukakan “untuk mencapai prestasi yang tinggi ada dua factor yang mempengaruhi atlet itu sendiri, yaitu factor internal (kemampuan fisik, taktik, teknik, dan mental atlet) dan factor eksternal (pengaruh yang datang dari luar diri atlet itu sendiri seperti sarana dan prasarana, pelatih, gizi dan

keluarga”. Dari uraian di atas jelas banyak sekali faktor yang menentukan tercapainya prestasi, termasuk dalam cabang sepakbola.

Sepakbola merupakan permainan olahraga sangat populer di lingkungan masyarakat Indonesia, khususnya Sumatra Barat hampir di setiap pelosok di Sumatra Barat ditemukan permainan ini, baik bersifat kompetensi resmi yang di kelola oleh Pengprov PSSI Sumbar atau hanya sebatas permainan para anak muda untuk mengisi waktu. Populernya olahraga sepakbola juga disebabkan karena banyaknya keompetisi atau liga yang diadakan, baik yang bersifat antar klub, sekolah dan nasional, kompetisi atau liga tersebut tidak hanya dilakukan oleh induk organisasi olahraga sepakbola, tetapi juga organisasi-organisasi yang terdapat di masyarakat.

Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) sebagai induk organisasi olahraga sepakbola di Indonesia juga tidak lupa menetapkan pembinaan sepakbola yang berjenjang sesuai dengan sasaran kompetisi yang ada dan juga menetapkan pembinaan sepakbola dengan kerjasama melalui Departemen Pendidikan Nasional (Diknas) untuk membuat program-program pembinaan sepakbola dalam sekolah-sekolah yang ada di daerah serta diharapkan juga lahir pemain dari pembinaan tersebut. Bentuk pembinaan yang diharapkan adalah pembinaan yang akan melahirkan pemain-pemain sepakbola atau pemain-pemain yang berprestasi. Tidak hanya memiliki skill yang bagus akan tetapi juga kondisi fisik yang baik. Pembinaan yang berjenjang dan terprogram akan mencetak pemain-pemain sepakbola yang

menghasilkan dan mengembangkan berupa prestasi atau kemenangan pada setiap pertandingan dan kompetisi yang diikuti.

Meskipun demikian, masih banyak ditemui disekolah-sekolah yang memiliki prestasi yang kurang membanggakan. Kegagalan prestasi mencerminkan terdapatnya kekurangan dalam berbagai aspek pembinaan. Menurut Hary (1998:3), rendahnya prestasi sepakbola tersebut disebabkan oleh empat aspek. Keempat aspek tersebut memiliki peran dan fungsi masing-masing dalam peningkatan kemampuan serta prestasi seorang dalam olahraga. Keempat aspek tersebut adalah : a) aspek medis, b) aspek psikologis, c) aspek teknis, d) aspek fisik.

Dari keempat aspek tersebut, aspek fisik merupakan aspek yang akan mempengaruhi prestasi olahraga seseorang. Berdasarkan pendapat Sarjoto (1998:8), “salah satu persyaratan yang sangat diperlukan dan merupakan keperluan dasar yang harus dipenuhi dalam setiap usaha peningkatan prestasi seorang pemain adalah kondisi fisik”. Begitu juga dalam meningkatkan prestasi cabang permainan atlet sepakbola SSB Balai Baru U-14 Kota Padang. Walaupun unsur-unsur teknik dasar atau komponen kondisi fisik ini secara keseluruhan bersifat menentukan dalam mencapai prestasi secara optimal, namun tidak semua komponen kondisi fisik terlibat dalam aktivitas gerak tertentu dengan intensitas yang sama. Mungkin satu atau dua komponen secara dominan diperlukan atau dibutuhkan, misalnya saja dalam melakukan teknik *dribbling* dalam permainan sepakbola

dibutuhkan yang dominan komponen kondisi fisik diantaranya adalah koordinasi mata kaki dan keseimbangan.

Koordinasi mata kaki adalah kemampuan integrasi antara mata sebagai fungsi utama yang selanjutnya diikuti oleh kaki sebagai fungsi yang melakukan suatu gerakan tertentu. Tingkat kemampuan koordinasi seorang pemain sepak bola dalam mencerminkan kemampuan gerak dalam berbagai tingkat kesulitan secara cepat, tepat dan efisien. Menurut Hendri (2011:103) seseorang memiliki koordinasi yang baik biasanya akan menampilkan akurasi tegerakan yang indah, berirama, dan tidak kelihatan kaku. ndangan dengan sempurna dan juga dengan cepat memecahkan masalah yang muncul secara tidak terduga selama latihan. Menurut Bob (1990:259) mengatakan: “Pemain memiliki tingkat koordinasi mata-kaki yang baik akan mampu menampilkan akurasi tendangan dengan sempurna dan juga dengan cepat memecahkan masalah yang muncul secara tidak terduga selama latihan”.

Keseimbangan (*balance*) adalah salah satu komponen kondisi fisik yang berperan dalam menentukan kualitas teknik dalam sepak bola khususnya teknik menendang bola. Menurut Nurhasan (2007:180) “keseimbangan (*balance*) diartikan sebagai kemampuan seseorang mengontrol alat-alat tubuhnya yang bersifat neuro-muscular”. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa bila seseorang atau atlet tidak memiliki keseimbangan, maka ketika mendribbling bola tidak akan sempurna atau kurang maksimal.

Kelincahan adalah kegiatan seorang pemain sepakbola dalam menggerakkan badan atau anggota badan untuk menyelesaikan gerakan secara lengkap, dengan waktu yang sesingkat-singkatnya dalam situasi yang berbeda dan arah yang berubah-ubah. Kelincahan merupakan bagian dari komponen fisik yang juga ikut memegang peran dalam usaha meningkatkan prestasi pemain sepakbola. Kelincahan pemain perlu ditingkatkan terutama dalam melakukan kemampuan *dribbling*. Sebab, idealnya apabila seorang pemain memiliki kelincahan yang baik akan memberikan kemampuan *dribbling* yang baik, apakah *dribbling* tersebut dilakukan dengan kaki dalam, kaki atas dan kaki bagian luar. Disamping itu, dengan kelincahan yang baik dalam melakukan *dribbling* dapat berguna untuk melewati atau menipu lawan dengan gerakan badan yang licih.

Kecepatan diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam berpindah tempat dari satu titik ke titik lainnya dalam waktu yang sesingkat-singkatnya. Kecepatan merupakan salah satu kemampuan biomotorik yang sangat penting dalam olahraga sepakbola terutama kecepatan *dribbling*, kecepatan *dribbling* yang baik dapat berguna untuk melewati atau menipu lawan. Keseimbangan adalah kemampuan untuk mempertahankan kesetimbangan tubuh ketika di tempatkan di berbagai posisi. dalam permainan sepakbola meningkatkan kesimbangan tubuh dengan signifikan. Keseimbangan tubuh dalam sepakbola mengacu pada proses menjaga pusat gravitas tubuh seorang pemain bola dalam batas topangan tubuhnya. Guna menjaga keseimbangan tubuh seorang pemain bola selagi bermain bola,

menyesuaikan tubuh yang stabil dalam hubungannya dengan gerak tubuh dan ruang gerak adalah sangat penting.

Informasi yang penulis dapatkan dari pengurus SSB Balai Baru U-14 Kota Padang yang mana semenjak tahun 2003-2004 mendapatkan posisi juara 1 di setiap perlombaan antar SSB se- Kota Padang. Sedangkan tahun 2008-2010 SSB Balai Baru U-14 sudah mulai terlihat menurunnya prestasi bermain para atlet terlihat dari hasil pertandingan mendapatkan posisi di peringkat 3, namun pada tahun 2012-2013 SSB Balai Baru U-14 sempat mengalami penurunan prestasi yaitu hanya mendapatkan posisi perdelapan besar selama event perlombaan yang diadakan di Kota Padang. Berdasarkan observasi dilapangan terhadap atlet sepakbola SSB Balai Baru U-14 Kota Padang, ditemui kemampuan *dribbling* atlet masih rendah dan menurun prestasinya, penyebab menurunnya prestasi atlet sepakbola SSB Balai Baru U-14 Kota Padang, diduga antara lain disebabkan oleh faktor koordinasi mata-kaki, keseimbangan, kelincahan, kecepatan, padangan, penguasaan teknik, control bola dan daya tahan, kelentukan tubuh, dan keseimbangan sehingga pada saat pemain melakukan teknik menggiring bola (*dribbling*) sering bola dapat dirampas oleh lawan, saat mendribbling bola terlalu jauh dari jangkauan kaki dan bola kurang terkontrol dengan baik. Artinya kemampuan *dribbling* yang dimiliki pemain sepakbola tersebut masih belum begitu baik, karena didukung oleh koordinasi mata-kaki dan keseimbangan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti apakah koordinasi mata-kaki dan keseimbangan memberikan kontribusi terhadap kemampuan *dribbling*. Namun dalam latihan *dribbling*, banyak pelatih dan pemain yang mengabaikan latihan koordinasi mata-kaki dan keseimbangan sehingga pemain kurang menguasai *dribbling* dengan baik dalam bermain sepakbola. Hal ini disebabkan kurang mengertinya mereka akan peranan koordinasi mata-kaki dan keseimbangan dalam meningkatkan kemampuan *dribbling* tersebut. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang kontribusi koordinasi mata-kaki dan keseimbangan terhadap kemampuan *dribbling* atlet sepakbola SSB Balai Baru U-14 Kota Padang.

B. Identitas masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah :

1. Koordinasi mata-kaki Atlit SSB (Sekolah Sepak Bola) Balai Baru U-14 Kota Padang.
2. Keseimbangan Atlit SSB (Sekolah Sepak Bola) Balai Baru U-14 Kota Padang.
3. Kelincahan Atlit SSB (Sekolah Sepak Bola) Balai Baru U-14 Kota Padang.
4. Kecepatan Atlit SSB (Sekolah Sepak Bola) Balai Baru U-14 Kota Padang.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang tercakup dalam penelitian ini, maka perlu dilakukan pembatasan masalah, agar peneliti dapat sesuai dengan waktunya. Dengan demikian masalah yang akan diteliti dibatasi pada kontribusi koordinasi mata-kaki dan keseimbangan terhadap kemampuan *dribbling* atlet sepakbola SSB Balai Baru U-14 Kota Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Apakah koordinasi mata-kaki memberikan kontribusi terhadap kemampuan *dribbling*?
2. Apakah keseimbangan memberikan kontribusi terhadap kemampuan *dribbling*?
3. Apakah koordinasi mata-kaki dan keseimbangan secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap kemampuan *dribbling* pada atlet SSB Balai Baru U14 Kota Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Kontribusi koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan *dribbling* atlet SSB Balai Baru U-14 Kota Padang.
2. Kontribusi keseimbangan terhadap kemampuan *dribbling* atlet SSB Balai Baru U-14 Kota Padang.

3. Kontribusi koordinasi mata-kaki dan keseimbangan secara bersama-sama terhadap kemampuan *dribbling* atlet SSB Balai Baru U-14 Kota Padang.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dilakukan penelitian ini adalah

1. Sebagai salah satu persyaratan bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir perkuliahan.
2. Sebagai gambaran bagi pelatih dalam melatih sepakbola di ssb balai baru kota padang.
3. Sebagai gambaran bagi PSSI kota padang dalam membina atlet sepakbola.
4. Sebagai bahan pertimbangan bagi pengurus dan pealatih seoakbola di ssb balai baru kota padang.
5. Sebagai pertimbangan bagi guru dan pelatih sepakbola dalam mengajar sepakbola.
6. Sebagai salah satu khasanah ilmu pengetahuan dan bahan masukan bagi penelitian berikutnya.